

ABSTRAK

Laboratorium di Fakultas Rekayasa Industri (FRI) Telkom University merupakan sarana penting dalam mendukung kegiatan akademik, khususnya dalam pengembangan keterampilan praktis mahasiswa. Namun, dari 17 laboratorium yang ada, masih ditemukan berbagai permasalahan operasional yang tercermin dalam sejumlah keluhan pengguna. Permasalahan utama terletak pada belum adanya proses bisnis yang terdokumentasi secara terstruktur dalam kegiatan pengadaan, peminjaman, dan pemeliharaan fasilitas, sehingga pelaksanaannya bergantung pada pengalaman individu dan tidak konsisten.

Tugas akhir ini bertujuan untuk merancang proses bisnis yang terstruktur dan terdokumentasi dalam pengolahan laboratorium FRI, meliputi aktivitas pengadaan, pemeliharaan, dan peminjaman alat serta fasilitas. Perancangan dilakukan menggunakan pendekatan metode *SECI* (*Socialization, Externalization, Combination, Internalization*) yang bertujuan untuk mengubah pengetahuan *tacit* menjadi pengetahuan eksplisit yang dapat dibagikan dan dipahami secara kolektif.

Hasil rancangan divalidasi melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala *likert* kepada pihak laboratorium, dan memperoleh skor rata-rata sebesar 3,6333 (setara dengan 72,66%), yang termasuk dalam kategori “cukup valid”. Hal ini menunjukkan bahwa proses bisnis yang diusulkan dapat diterima dan dinilai sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Implikasi dari tugas akhir ini diharapkan dapat membantu pengolahan laboratorium menjadi lebih terstruktur, pembagian tugas lebih jelas, kegiatan akademik lebih terdukung, dan budaya dokumentasi pengetahuan dapat diperkuat di lingkungan laboratorium FRI.

Kata Kunci: *Combination, Externalization, Internalization, Laboratorium, Proses Bisnis, Socialization.*